نَائِبُ الْفَاعِلِ

Naibul Fa’il artinya adalah pengganti pelaku. Dalam Ilmu Nahwu, naibul fa’il adalah isim marfu’ yang datang setelah fi’il majhul dan menunjukkan sebagai objek

Berbeda dengan fa’il, naibul fa’il yang menunjukkan sebagai objek menjadi pengganti posisi fa’il karena fa’ilnya tidak disebutkan karena sebab-sebab tertentu

Contoh bentuk perubahan dari jumlah yang terdapat fa’il menjadi jumlah yang menyebut naibul fa’il

Ali telah memukul anjing	ضَرَبَ	عَلِيٌّ	الْكَلْبَ	←	ضُرِبَ	الْكَلْبُ	Anjing telah dipukul
	فِعْلٌ (مَعْلُوْمٌ)	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ بِهِ Objek		فِعْلٌ (مَجْهُوْلٌ)	نَائِبُ الْفَاعِلِ	
Anak perempuan itu telah memecahkan bejana	كَسَرَتْ	الْبِنْتُ	الْإِنَاءَ	←	كُسِرَ	الْإِنَاءُ	Bejana telah dipecahkan
	فِعْلٌ (مَعْلُوْمٌ)	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ بِهِ Objek		فِعْلٌ (مَجْهُوْلٌ)	نَائِبُ الْفَاعِلِ	
Anak itu sedang naik mobil	يَرْكَبُ	الْوَلَدُ	السَّيَّارَةَ	←	تُرْكَبُ	السَّيَّارَةُ	Mobil itu sedang dinaiki
	فِعْلٌ (مَعْلُوْمٌ)	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ بِهِ Objek		فِعْلٌ (مَجْهُوْلٌ)	نَائِبُ الْفَاعِلِ	

Contoh bentuk perubahan dari jumlah yang terdapat fa’il menjadi jumlah yang menyebut naibul fa’il

Kucing telah dipukul — ضُرِبَتْ الْهِرَّةُ ← ضَرَبَ زَيْدٌ الْهِرَّةَ — **Zaid telah memukul kucing**

ضَرَبَ	زَيْدٌ	الْهِرَّةَ	ضُرِبَتْ	الْهِرَّةُ
فِعْلٌ (مَعْلُوْمٌ)	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ بِهِ **Objek**	فِعْلٌ (مَجْهُوْلٌ)	نَائِبُ الْفَاعِلِ

Telah ditulis surat — كُتِبَتْ الرِّسَالَةُ ← كَتَبَتْ فَاطِمَةُ الرِّسَالَةَ — **Fathimah telah menulis surat**

كَتَبَتْ	فَاطِمَةُ	الرِّسَالَةَ	كُتِبَتْ	الرِّسَالَةُ
فِعْلٌ (مَعْلُوْمٌ)	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ بِهِ **Objek**	فِعْلٌ (مَجْهُوْلٌ)	نَائِبُ الْفَاعِلِ

- Dari contoh di atas, maf’ul bih (objek) pada suatu jumlah i’robnya manshub, adapun ketika dia menjadi naibul fa’il maka i’robnya menjadi marfu’, dan dia bukan lagi sebagai maf’ul bih melainkan sebagai naibul fa’il. Itulah mengapa di antara isim yang selalu marfu’ adalah naibul fa’il
- Perhatikan bahwa perbedaan antara fa’il dan naibul fa’il adalah fi’il yang mendahului sebelumnya. Jika fa’il maka fi’il sebelumnya adalah fi’il ma’lum, dan jika naibul fa’il maka fi’il sebelumnya adalah fi’il majhul

Aturan tambahan

Jika fi’il ma’lum memiliki dua objek (maf’ul bih), maka maf’ul bih yang pertama menjadi naibul fa’il, dan maf’ul bih kedua menempati maf’ul bih yang pertama.

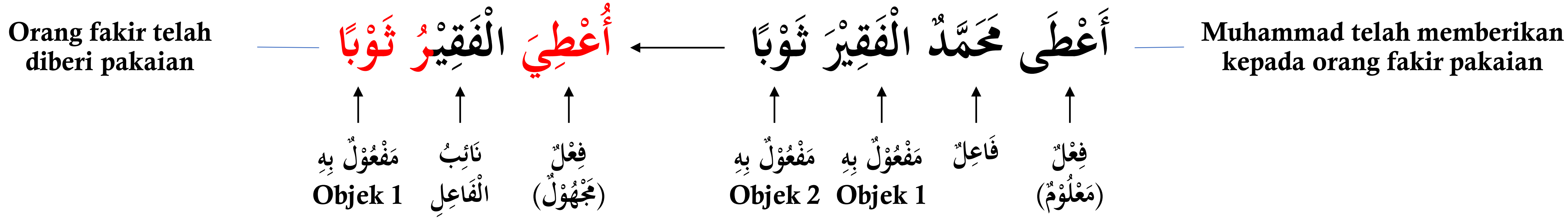

Muhammad telah memberikan kepada orang fakir pakaian

أَعْطَى مُحَمَّدٌ الْفَقِيْرَ ثَوْبًا

فِعْلٌ (مَعْلُوْمٌ)

فَاعِلٌ

مَفْعُوْلٌ بِهِ **Objek 1**

مَفْعُوْلٌ بِهِ **Objek 2**

←

Orang fakir telah diberi pakaian

أُعْطِيَ الْفَقِيْرُ ثَوْبًا

فِعْلٌ (مَجْهُوْلٌ)

نَائِبُ الْفَاعِلِ

مَفْعُوْلٌ بِهِ **Objek 1**

Perhatikan! Maf’ul bih pertama jika dijadikan naibul fa’il maka maf’ul bih kedua menjadi maf’ul bih pertama. Terkadang akan didapati jumlah yang maf’ul bihnya ada tiga, maka cara menjadikannya naibul fa’il adalah objek pertama jadi naibul fa’il, objek kedua jadi objek pertama, dan yang ketiga jadi objek yang kedua.

Latihan

Ubahlah maf'ul bih di bawah ini menjadi naibul fa'il!

.1	قَطَفَ مُحَمَّدٌ الزَّهْرَةَ Muhammad telah memetik mawar	←	قُطِفَتْ الزَّهْرَةُ Mawar telah dipetik
.2	أَمَرَتْ مَرْيَمُ رَجُلًا Maryam telah memerintah seorang laki-laki	←	أُمِرَ رَجُلٌ Telah diperintah seorang laki-laki
.3	يُقَاتِلُ الْمُسْلِمُوْنَ الْكَافِرِيْنَ Kaum muslimin sedang berperang melawan orang-orang kafir	←	يُقَاتَلُ الْكَافِرُوْنَ Telah diperangi orang-orang kafir
.4	سَأَلَكَ ضَيْفٌ Tamu telah meminta kepadamu	←	سُئِلْتَ Telah meminta kepadamu
.5	ضَرَبْتُهُمْ Aku telah memukul mereka	←	ضُرِبُوْا Mereka telah dipukul
.6	ضَرَبَنِيْ الطَّالِبَانِ Aku telah dipukul oleh para pelajar	←	ضُرِبْتُ Aku telah dipukul

Latihan

Ubahlah ke dalam bahasa arab!

1. Telah diwajibkan shalat atas kalian → كُتِبَتْ الصَّلَاةُ عَلَيْكُمْ
2. Telah diharamkan bangkai atas kalian → حُرِّمَتْ الْمَيْتَةُ عَلَيْكُمْ
3. Akan dibukakan jendela → تُفْتَحُ النَّافِذَةُ
4. Mereka laki-laki diperintah → أُمِرُوْا
5. Saya akan dipukul → أُضْرَبُ
6. Kami dilarang → نُهِيْنَا

Hendaknya file materi pelajaran bahasa arab ini dibaca sambil menonton video pertemuannya di facebook atau di youtube. Dengan begitu insyaallah lebih memudahkan kita untuk memahami

Tetap semangat belajar Bahasa Arab